

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI PADI SAWAH  
TERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN DI  
GAMPONG JAMBO MASI KECAMATAN JAYA  
KABUPATEN ACEH JAYA**

**SKRIPSI**

**MUHAMMAD IRFAN  
1705901010023**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
ACEH BARAT  
2023**

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI PADI SAWAH  
TERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN DI  
GAMPONG JAMBO MASI KECAMATAN JAYA  
KABUPATEN ACEH JAYA**

**SKRIPSI**

**MUHAMMAD IRFAN  
1705901010023**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Pertanian Pada Program Studi Agribisnis

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
ACEH BARAT  
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RESET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
MEULABOH - ACEH BARAT 23615; PO BOX 59  
Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) Email : [pertanian@utu.ac.id](mailto:pertanian@utu.ac.id)

Meulaboh, 2 Januari 2023

Program Studi : Agribisnis  
Jenjang : Strata 1(S1)

### LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

**Nama : Muhammad Irfan**  
**NIM : 1705901010023**

Dengan judul: Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan  
Pembimbing

**Ir. Rusdi Faizin, M.Si**  
**NIP. 19630811199030001**

Mengetahui

**Fakultas Pertanian**  
**Dekan,**  
  
**Ir. Yuliatul Muslimah, M.P**  
**NIP. 1964072771992032002**

**Program Studi Agribisnis**  
**Ketua,**  
  
**Devi Agustia, SP., M.Si**  
**NIP.198608182019032012**

Tanggal Lulus : 27 Desember 2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RESET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS PERTANIAN  
MEULABOH – ACEH BARAT 23615; PO BOX 59  
Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) Email : [pertanian@utu.ac.id](mailto:pertanian@utu.ac.id)

Meulaboh, 2 Januari 2023

Program Studi : Agribisnis  
Jenjang : Strata 1 (S1)

### LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Muhammad Irfan**  
NIM : **1705901010023**

Dengan judul: Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya.


Yang Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal November dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

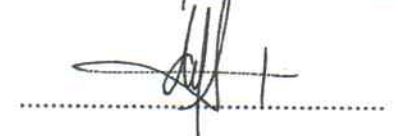
Menyetujui  
Komisi Ujian

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ir. Rusdi Faizin, M.Si  
(Pembimbing)
2. Rina Syafitri, S.Pd., M.Pd  
(Ketua Penguji)
3. Dedy Darmansyah, SP., M.Si  
(Anggota Penguji)

  
.....

  
.....

  
.....

Mengetahui :  
Program Studi Agribisnis



**Devi Agustia, SP., M.Si**  
NIP. 198608182019032012

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan  
NIM : 1705901010023  
Tempat/Tanggal Lahir : Alue Gajah, 15 Februari 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya”** benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikian surat ini telah saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 2 Januari 2023  
Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Irfan  
NIM. 1705901010023

## ABSTRAK

Muhammad Irfan (1705901010023). 2022 Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Di bawah bimbingan Rusdi Faizin.

Jambo Masi merupakan Gampong yang berada di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Luas wilayah Kecamatan Jaya 45,091.46 Ha dan luas persawahan 1,410 Ha. Penyuluh bertugas dalam memberikan penyuluhan, yang mana penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sasarannya memberikan pendapat sehingga dapat membuat keputusan yang benar. Adapun indikator kinerja penyuluh pertanian yaitu kunjungan ke wilayah yang menjadi binaan penyuluh, program kerja yang dibuat, pelapor yang dilakukan dari setiap kegiatan yang dilakukan, kedisiplinan penyuluh dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Important Performance Analysis* (IPA). Terdapat 3 Atribut yang termasuk pada kuadran I antara lain Kualitas dan Pengetahuan penyuluh yaitu penyuluh memiliki pengetahuan atau wawasan yang dapat memberikan solusi dan penyuluh bisa bekerjasama dalam meningkatkan produktifitas petani, 4 atribut yang termasuk dalam kuadran II. Atribut-atribut tersebut antara lain, Kepribadian Penyuluh, Solusi Penyuluh, 1 atribut yang termasuk dalam kuadran III. Atribut lain Penyuluh Tepat Waktu, 3 atribut yang termasuk dalam kuadran IV Atribut-atribut tersebut antara lain Tugas Penyuluh, Sistem penyuluh dan Sesuai kebutuhan.

Kata kunci: Penyuluh, kinerja, kepentingan, jambo masi.

## ABSTRACT

Muhammad Irfan (1705901010023). 2022. Analysis Of Satisfaction Level Of Rice Rice Farmers With Performance Of Agricultural Extension In Gampong Jambo Masi Jaya District Aceh Jaya Regency. Under the guidance Of Rusdi Faizin.

Jambo Masi is a village located in Jaya District, Aceh Jaya Regency. The area of Jaya District is 45,091.46 Ha and the area of rice fields is 1,410 Ha. Extension workers are tasked with providing counseling, which extension is the involvement of a person to communicate information consciously with the aim of helping the target give opinions so that they can make the right decisions. reporting that is carried out from each activity that carried out, the instructor's discipline in carrying out his duties and responsibilities, The data analysis used in this research is Important Performance Analysis (IPA). There are 3 attributes that are included in quadrant I, among others: Quality and Knowledge of the instructor, namely the extension worker has knowledge or insight that can provide solutions and the extension worker can work together in increasing farmer productivity, 4 attributes that are included in quadrant II. These attributes include, Extension Personality, Extension Solution, 1 attribute that is included in quadrant III. Other attributes of the instructor on time, the 3 attributes included in quadrant IV. These attributes include the instructor's duties, the extension system and as needed.

Keywords: Extension, performance, interests, jambo masi.



## PERSEMBAHANKU

*Ya Allah...Ya Rabb*

*Terima kasih atas rahmad dan karunia-Mu, hari ini hamba sangat bahagia, atas sebuah perjalanan panjang yang kau berikan untukku hingga menuju ke tahap sekarang ini agar aku mengerti kata syukur dan terus berusaha untuk menggapai impianku. Jadikanlah keberhasilan ini sebagai langkah awal bagiku untuk meraih cita-citaku. Berikanlah bagiku ilmu yang berkah dan bermanfaat bagi diriku dan orang disekelilingku, dan jangan jadikan diri ini sebagai orang yang sombong dan angkuh, semua ini adalah milikmu Ya Allah.*

*Ayahanda dan Ibunda tercinta*

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi dan kucintai. Ayahanda Samsul Rizal dan Ibunda Siti Rofiah, apa yang saya dapatkan hari ini, belum dapat membayar atas semua kebaikan, keringat dan juga air mata. Ribuan terimakasih saya ucapkan atas segala Do'a dan dukungan kalian selama ini baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai wujud terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian hingga dapat menggapai impian dan cita-cita saya.*

*Saudara Sekandung*

*Untuk adikku tersayang Feri Febriyansyah dan Agus gunawan Tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu bersama kalian, dukungan dan support sangat bearti bagi saya. Terimakasih banyak atas bantuan dan semangatnya, semoga awal dari kesuksesan ini dapat membanggakan kalian semua.*

*Dosen Pembimbing*

*Kepada bapak Ir. RusdiFaizin,M.Si selaku dosen pembimbing saya yang paling baik dan sudah banyak membantu saya. Terimakasih karena telah menjadi orang tua kedua saya selama dikampus, terimakasih atas bantuan dan nasehatnya serta ilmu yang selama ini telah dilimpahkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.*

*Sahabat dan seluruh teman dikampus tercinta*

*Khususnya angkatan 2017 Agribisnis, tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan terlihat biasa-biasa saja, mohon maaf jika selama ini mungkin saya banyak salah dengan perkataan maupun perilaku saya yang menyinggung dan menyakiti hati teman-teman semua. Terimakasih atas support dan dukungan kalian selama ini hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.*



Muhammad Irfan S.P





## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji serta syukur kepada ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-nya yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula kita panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya untuk berbuat kebajikan. Dan kepada Kedua orang tua saya yang tercinta bapak Samsul Rizal dan ibu Siti Rofiah yang telah memberi berbagai macam bantuan baik secara dorongan, doa, motivasi, moral dan materil.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjana Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang berjudul **“Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya”**.

Penulis memahami tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Rusdi Faizin, M.Si selaku Pembimbing Skripsi penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Ishak Hasan M. Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
3. Ibu Ir. Hj Yuliatul Muslimah, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas TeukuUmar.
4. Ibu Devi Agustia, SP, M.Si selaku Kajar Prodi Agribisnis Universitas TeukuUmar.
5. Bapak Dedi Darmansyah SP, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas TeukuUmar.
6. Bapak dan Ibu Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang sudah sabar mendidik dan mengajar demi keberhasilan penulis.
7. Bapak Kepala Gampong Jambo Masi beserta perangkat Gampong Jambo Masi, BPP Kecamatan, Kelompok Tani dan masyarakat desa yang telah membantu penulis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan pengumpulan datapenelitian.
8. Seluruh keluarga dan teman-teman yang telah mendampingi penulis hingga titik ini.

9. Sahabat penulis Rahmat Dilta Harahap dan sahabat Agribisnis 2017 yang telah banyak membantu, mendukung, menemani dan berjuang bersama dan memberikan saran-saran yang baik kepada penulis.
10. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga terselesaikannya Tugas Akhirini.

Pada akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat. Sekian.

Meulaboh, 2 Januari 2023

Muhammad Irfan  
NIM. 1705901010023

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.2.Tujuan Penelitian .....	5
1.3.Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1. Tingkat Kepuasan.....	6
2.2. Kepuasan Petani .....	6
2.3. Petani.....	7
2.4. Penyuluh Pertanian.....	9
2.5. Kinerja Penyuluh Pertanian .....	9
2.6. Peran Penyuluh Pertanian .....	11
2.7. Penelitian Terdahulu .....	16
2.8. Kerangka Berfikir Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	24
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	24
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25

3.5. Metode Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1. Gambaran umum lokasi penelitian .....	29
4.1.1. Letak Geografis .....	29
4.2. Identitas Responden .....	29
4.2.1. Jenis Kelamin .....	29
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	30
4.2.3. Berdasarkan Usia.....	30
4.3. <i>Importance Performance Analysis (IPA)</i> .....	31
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>34</b>
5.1. Kesimpulan .....	34
5.2. Saran.....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>35</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Luas Baku Sawah di Kabupaten Aceh Jaya .....	3
Tabel 2. Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3. Jumlah petani berdasarkan jenis kelamin.....	30
Tabel. 4 Jumlah petani berdasarkan tingkat pendidikan .....	30
Tabel 5. Jumlah petani berdasarkan usia.....	31
Tabel 6. Importance Performance Analysis (IPA).....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 2. Diagram Kartesius.....	27
Gambar 3. Hasil Diagram Kartesius. ....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	37
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	38
Lampiran 3. Data Ordinal Tingkat Kinerja.....	43
Lampiran 4. Data Ordinal Tingkat Kinerja.....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang berbasiskan pertanian. Hal ini didukung oleh letak negara yang berada di jalur khatulistiwa, dimana curahan sinar matahari diperoleh sepanjang tahun. Indonesia merupakan salah satu negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya tinggal di perdesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Penduduk Indonesia pada umumnya mengkonsumsi hasil pertanian untuk makanan pokok mereka. Pertanian di Indonesia perlu ditingkatkan produksinya semaksimal mungkin menuju swasembada pangan akan tetapi, tantangan untuk mencapai hal tersebut sangat besar karena luas wilayah pertanian yang semakin lama semakin sempit, penyimpangan iklim, pengembangan komoditas lain, teknologi yang belum modern, dan masalah yang satu ini adalah masalah yang sering meresahkan hati para petani yaitu hama dan penyakit yang menyerang tanaman yang dibudidayakan. Hasil produksi tanaman padi di Indonesia belum bisa memenuhi target kebutuhan masyarakat karena ada di beberapa daerah di Indonesia yang masih mengalami kelaparan (Agriculture Sector Review Indonesia, 2003).

Luas pertanian di Indonesia yang semakin menyempit hal inilah yang menjadi tantangan terbesar saat ini yang harus dihadapi akan tetapi, ada cara yang dapat dilakukan untuk mengantisipasinya yaitu dengan cara melakukan pembangunan sektor pertanian. Pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipasi yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya kebebasan, keadilan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka (Rogers, 1994). Pembangunan ini bertujuan untuk membantu terlaksanakannya pembangunan daerah baik pertanian maupun non-pertanian. Pembangunan tersebut bertujuan agar dapat menghasilkan hasil produksi berupa hasil pertanian dan non-pertanian karena keduanya harus sama-sama berkembang dan bergandengan.



Pembangunan di Negara yang sedang berkembang pada umumnya dititik beratkan pada sektor pertanian guna memperbaiki mutu makanan penduduknya dan untuk memenuhi kebutuhan. Pemerintah menyadari pentingnya keberadaan penyuluh pertanian dalam rangka membantu pemerintah untuk meningkatkan sektor pertanian, karena penyuluh pertanian adalah orang yang langsung berinteraksi dan berhadapan langsung dengan petani. Kegiatan penyuluh pertanian dilakukan untuk membantu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi para petani. (Gitosaputro, Listiana, dan Gultom,2012).

Pertanian di Indonesia saat ini berkembang lambat, salah satu penyebabnya ialah semakin terbatasnya lahan pertanian di Indonesia, selain itu anggapan masyarakat bahwa bertani ialah pekerjaan kaum kelas bawah juga berperan menghambat perkembangan pertanian di Indonesia, untuk itu dibutuhkan penyuluh sebagai motivator dan rekan dalam membangun pertanian Indonesia, sungguh ironis melihat Indonesia dengan kekayaan alamnya harus mengimpor bahan pangan dari negara lain. Dapat dikatakan bahwa ada sesuatu yang salah dengan pertanian Indonesia, salah satu faktornya ialah berkaitan dengan kegiatan penyuluhan dan tentu saja melibatkan penyuluh (Deptan, 2009: 8).

Di Provinsi Aceh sebagian besar wilayahnya merupakan lahan pertanian yang meliputi tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan peternakan. Subsektor pertanian di Provinsi Aceh adalah tanaman pangan yaitu tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar serta masih banyak tanaman pangan lainnya. Kabupaten Aceh Jaya merupakan salah satu bagian dari Provinsi Aceh, dimana daerah ini sebagian lahannya berupa lahan pertanian.

Kabupaten Aceh Jaya merupakan wilayah pesisir Barat pantai Sumatra dengan panjang garis pantai lebih kurang 160 kilometer. Kabupaten Aceh Jaya memiliki beberapa Kecamatan terdiri dari Kecamatan Jaya, Indra Jaya, Sampoinet, Darul Hikmah, Setia Bakti, Krueng Sabe, Panga, Teunom dan Pasi Raya.

Kecamatan jaya merupakan salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Aceh Jaya dimana mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani padi sawah. Areal budidaya tanaman padi sawah yang luas di Kecamatan Jaya juga mempengaruhi peningkatan jumlah produksi padi setiap tahunnya. Adapun luas

baku sawah pada masing-masing kecamatan dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Distribusi Luas Baku Sawah pada Kabupaten Aceh Jaya.

NO	KECAMATAN	LUAS BAKU SAWAH (Ha)
1	Pasie Raya	468
2	Teunom	1,208
3	Panga	692
4	Krueng Sabe	1,215
5	Setia Bakti	1,037
6	Sampoinet	553
7	Darul Hikmah	646
8	Indra Jaya	484
<b>9</b>	<b>Jaya</b>	<b>1,410</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>7,712</b>

Sumber : *Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Jaya*

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan bahwa Kecamatan Jaya merupakan kecamatan yang memiliki luas baku sawah yang paling luas dengan jumlah luas baku sawah sebesar 1,410 ha dan merupakan sentra produksi tanaman padi di Kabupaten Aceh Jaya. Salah satu Gampong di Kecamatan Jaya yang menjadi sentra produksi padi sawah terdapat di Gampong Jambo Masi. Hal ini disebabkan karena Gampong Jambo Masi merupakan salah satu gampong yang memiliki areal luas baku sawah yang luas, dengan kisaran luas 95 ha.

Jambo Masi merupakan Gampong yang berada di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Luas wilayah Kecamatan Jaya 45,091.46 Ha dan luas persawahan 1,410 Ha dan Data Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), jumlah penyuluh PNS Kecamatan Jaya berjumlah 4 orang dan yang masih kontrak berjumlah delapan orang.

Kinerja penyuluh adalah hasil yang di capai dari apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab sebagai penyuluh PNS. Adapun indikator kinerja penyuluh pertanian yaitu kunjungan ke wilayah yang menjadi binaan penyuluh, program kerja yang dibuat, pelapor yang dilakukan dari setiap kegiatan yang dilakukan, kedisiplinan penyuluh dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai penyuluh PNS, materi penyuluhan serta metode yang digunakan penyuluh dalam melakukan kegiatan. (Arimbawa, Animar.2013). Penyuluh bertugas dalam memberikan penyuluhan, yang mana penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sasarnya memberikan pendapat sehingga dapat membuat keputusan yang benar. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seseorang yang disebut penyuluh pertanian (Van Den Ban dan Hawkins, 1999).

Menurut Kotler (2000) Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakannya dengan harapannya. Jadi, tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Apabila kinerja dibawah harapan, maka pelanggan akan kecewa. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pelanggan akan puas. Sedangkan bila kinerja melebihi harapan maka pelanggan akan sangat puas. Menurut Mowen dan Minor (2002) Kepuasan konsumen merupakan sikap atau penilaian konsumen atas suatu produk atau jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya. Kepuasan konsumen juga didefinisikan sebagai penilaian yang bersifat evaluatif setelah pemilihan yang disebabkan oleh seleksi pembelian dan pengalaman seseorang pada saat menggunakan atau mengkonsumsi barang atau jasa tersebut.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan pada petani padi di Gampong Jambo Masi bahwasanya pada pelaksanaan kegiatan atau program penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian setempat petani padi masih kurang berpartisipasi aktif. Kurangnya partisipasi aktif yang dilakukan oleh petani padi maka akan mempengaruhi produksi komoditas padi di Gampong Jambo Masi. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Tingkat Kepuasan Petani padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Tingkat Kepuasan petani Padi terhadap kinerja penyuluh pertanian Di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Tingkat Kepuasan petani Padi Sawah terhadap kinerja penyuluh pertanian Di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani tentang kinerja penyuluh pertanian di Gampong Jambo Masi sehingga dapat lebih berpartisipasi aktif pada kegiatan penyuluhan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi lanjutan untuk pengembangan penelitian Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh.
3. Bagi Pemerintah/*Stake holder*, selaku pengambil kebijakan dapat memberikan pertimbangan pengambilan keputusan dalam hal kegiatan penyuluhan agar dapat meningkatkan produksi padi sawah di Kabupaten Aceh Jaya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tingkat Kepuasan**

Menurut Suparto (2001), tingkat kepuasan merupakan fungsi dari beberapa antara kinerja yang dirasakan dengan harapannya. Apabila kinerja dibawah harapan, maka pelanggan sangat kecewa. Bila kinerja sesuai harapan, maka pelanggan akan sangat puas. Menurut Kotler (2004), kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya. Kepuasan merupakan fungsi dari persepsi atau kesan atas kinerja dan harapan. Jika kinerja berada di bawah harapan, pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan, pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan, pelanggan amat puas atau senang. Menurut Engel, Blackwell & Miniard (1993) kepuasan merupakan respon efektif terhadap pengalaman melakukan konsumsi atau suatu evaluasi kesesuaian atau ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual setelah pemakaian.

#### **2.2. Kepuasan Petani**

Menurut Kotler dalam Husin (2009) kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dia rasakan dibandingkan dengan harapannya. Jadi tingkat kepuasan adalah fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Kepuasan petani sangat bergantung pada harapan petani. Oleh karenanya, untuk mengkaji tingkat kepuasan petani haruslah diketahui terlebih dahulu harapan petani terhadap sesuatu. Dengan mengacu pada pendapat Tjiptono (dalam Husin 2009) yang mengatakan bahwa harapan merupakan perkiraan atau keyakinan seseorang tentang apa yang akan diterimanya. Salah satu faktor yang menentukan harapan seseorang antara lain adalah kebutuhan. Kebutuhan yang mendasar yang dirasakan oleh seseorang bagi kesejahteraannya sangat menentukan harapannya. Seperti kebutuhan petani untuk meningkatkan hasil pertaniannya sangat menentukan keinginan petani agar berbagai lembaga, organisasi ataupun perusahaan dibidang pertanian menghasilkan produk-produk pertanian yang paling menguntungkan.

### 2.3. Petani

Pengertian petani dapat di definisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani dalam pengertian yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.

Ada beberapa jenis petani yang ada di Indonesia:

#### 1. Petani Gurem

Adalah petani kecil yang memiliki luas lahan 0,25 ha. Petani ini merupakan kelompok petani miskin yang memiliki sumber daya terbatas.

#### 2. Petani Modern

Merupakan kelompok petani yang menggunakan teknologi dan memiliki orientasi keuntungan melalui pemanfaatan teknologi tersebut. Apabila petani memiliki lahan 0,25 ha tapi pemanfaatan teknologinya baik dapat juga dikatakan petani modern.

#### 3. Petani Primitif

Adalah petani-petani dahulu yang bergantung pada sumber daya dan kehidupan mereka berpindah-pindah.

Menurut Wahyudin (2005:39) Golongan petani di bagi menjadi tiga yaitu:

1. Petani Kaya: yakni petani yang memiliki luas lahan pertanian 2,5 ha lebih.
2. Petani Sedang: petani yang memiliki luas lahan pertanian 1 sampai 2,5ha.
3. Petani Miskin: petani yang memiliki luas lahan pertanian kurang dari 1ha.

Mengingat negara Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya sebagai petani maka memiliki beberapa bentuk pertanian diantaranya:

1. Sawah, sawah adalah suatu bentuk pertanian yang dilakukan di lahan basah dan memerlukan banyak air baik sawah irigasi, sawah lebak, sawah tadah hujan

maupun sawah pasang surut.

2. Tegalan, tegalan adalah suatu daerah dengan lahan kering yang bergantung pada pengairan air hujan, ditanami tanaman musiman atau tahunan dan terpisah dari lingkungan dalam sekitar rumah. Lahan tegalan tanahnya sulit untuk dibuat pengairan irigasi karena permukaan yang tidak rata. Pada saat musim kemarau lahan tegalan akan kering dan sulit untuk ditumbuhi tanaman pertanian.
3. Pekarangan, pekarangan adalah suatu lahan yang berada di lingkungan dalam rumah yang dimanfaatkan untuk ditanami tanaman pertanian seperti sayuran dan kacang-kacangan.
4. Ladang Bepindah, ladang berpindah adalah suatu kegiatan pertanian yang dilakukan di banyak lahan hasil pembukaan hutan atau semak di mana setelah beberapa kali panen / ditanami, maka tanah sudah tidak subur sehingga perlu pindah ke lahan lain yang subur atau lahan yang sudah lama tidak digarap.
5. Tanaman Keras, tanaman keras adalah suatu jenis varietas pertanian yang jenis pertaniannya adalah tanaman-tanaman keras seperti karet, kelapa sawit dan coklat. Menurut Mosher (1997:28), setiap petani memegang tiga perananyaitu:

#### 5.1 Petani Sebagai Juru Tani (Cultivator).

Yaitu seseorang yang mempunyai peranan memelihara tanaman dan hewan guna mendapatkan hasil-hasilnya yang berfaedah.

#### 5.2 Petani Sebagai Pengelola (Manager).

Yakni segala kegiatan yang mencakup pikiran dan didorong oleh kemauan terutama pengambilan keputusan atau penetapan pemilihan dari alternatif alternatif yang ada.

#### 5.3 Petani sebagai manusia

Selain sebagai juru tani dan pengelola, petani adalah seorang manusia biasa.

Petani adalah manusia yang menjadi anggota dalam kelompok masyarakat.

Apabila kita lihat pengertian petani menurut Mosher tersebut maka titik tekanya adalah usaha taninya dan manusia sebagai anggota masyarakat. Ini menunjukkan bahwa sebagai petani, ia juga sebagai anggota yang tidak terlepas dari lingkungan sosialnya.

#### **2.4. Penyuluh Pertanian**

Penyuluhan merupakan cara pendidikan non-formal bagi masyarakat, khususnya untuk para petani dan keluarganya di pedesaan dengan tujuan agar sasaran mampu, sanggup dan berswadaya memperbaiki usaha taninya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan peternak. Pendapat Mardikanto penyuluhan merupakan sistem belajar untuk menjadi mau, tahu, dan bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi (Mardikanto,1993). Tujuan dari penyuluhan pertanian adalah menumbuhkan perubahan perilaku petani dan keluarganya, sehingga akan tumbuh minat untuk mengembangkan kemauan guna melaksanakan kegiatan usaha taninya agar tercapai produktivitas usaha yang tinggi. Perubahan perilaku yang ada diharapkan petani lebih terbuka dalam menerima petunjuk dan bimbingan serta lebih aktif dan dinamis dalam melaksanakan usaha taninya (Azwar, S.2001).

Menurut Rogers (1983), yang dikutip oleh Mardikanto (1993) istilah penyuluh dapat diartikan sebagai seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga penyuluhan berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sasaran penyuluhan untuk mengadopsi inovasi materi penyuluhan yang disampaikan. Penyuluh atau *agent of change* merupakan seorang petugas lapangan dari suatu instansi/lembaga yang sudah diberi pelatihan dengan kemampuan tertentu sesuai dengan kegiatan penyuluhan yang ia berikan (Isbandi,2005).

Penyuluh pertanian berperan sebagai pembimbing petani, organisator, motivator dan dinamisator petani, pendamping teknis bagi petani, penghubung komunikasi antara petani dengan lembaga penelitian dan pemerintah dan sebagai agen pembaruan bagi petani dalam membantu masyarakat petani dalam usaha mereka meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan dan mutu hasil produksi usaha tani mereka (Suhardiyono, 1992).

#### **2.5. Kinerja Penyuluh Pertanian**

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Kinerja



penyuluh dapat dilihat dari kemampuan motivasi dan komunikasi penyuluh, selain itu juga frekuensi penyuluhan yang diberikan kepada petani. Kualitas Kinerja penyuluh dapat dilihat dari kemampuan berkomunikasi terhadap petani, kemampuan bergaul dengan orang lain, antusias terhadap tugasnya, berpikir logis dan inisiatif. Kualitas personel yang baik seorang penyuluh harus diimbangi dengan kualitas profesional yang baik seperti memiliki rasa empati, kredibilitas, dan rendah hati (Siregar dan Saridewi, 2010).

Metode penyuluhan menurut keadaan psiko-sosial sarannya dibedakan dalam tiga hal, yaitu:

1. Pendekatan perorangan, artinya penyuluh berkomunikasi secara pribadi orang seorang dengan setiap sarannya, misalnya melalui kunjungan rumah dan kunjungan di tempat-tempat kegiatan sarannya,
2. Pendekatan kelompok, artinya penyuluh berkomunikasi dengan kelompok sasaran pada waktu yang sama, seperti pada pertemuan di lapangan, penyelenggaraan latihan dan lain-lain.

Pendekatan massal, artinya jika penyuluh berkomunikasi secara tidak langsung dengan sejumlah sasaran yang sangat banyak bahkan mungkin tersebar tempat tinggalnya, misalnya lewat televisi, penyebaran selebaran, radio dan lain-lain. Materi penyuluhan yang disampaikan oleh penyuluh, pertama-tama harus diingat bahwa materi harus selalu mengacu pada kebutuhan yang telah dirasakan oleh masyarakat sarannya. (Mardikanto, 2008).

Menurut Tumewu, sebagaimana dikutip oleh Indah Nurmayasari dkk (2020) Kinerja Penyuluh Pertanian dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kinerja penyuluhan pertanian meliputi: umur, pendidikan, pengalaman serta jumlah tanggungan keluarga. Faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja penyuluh pertanian meliputi: sarana prasarana, sistem penghargaan, intensitas penyuluh serta jarak tempat tinggal penyuluh. Motivasi dalam kehidupan sehari-hari sangat memegang peranan penting karena dapat mempengaruhi sikap dan perilaku serta mempengaruhi kinerja penyuluh pertanian.

## 2.6. Peran Penyuluh Pertanian

Penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sasarannya memberikan pendapat sehingga dapat membuat keputusan yang benar. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seseorang yang disebut penyuluh pertanian (Van Den Ban dan Hawkins, 1999).

Menurut Suhardiyono (2005), Penyuluh pertanian bertugas membantu masyarakat tani dalam usaha mereka untuk meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan produksi dan mutu hasil produksi usahatani mereka. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, kemajuan yang dapat dicapai antara lain :

- a. Perbaikan-perbaikan teknologi yang berkaitan dengan usahatani.
- b. Perbaikan organisasi yang mencakup manajemen usahatani, penganggaran tabungan kelompok danlainnya.

Penyuluh pertanian adalah orang yang mengemban tugas memberikan dorongan kepada petani agar mau mengubah cara berfikir, cara kerja dan cara hidup yang lebih sesuai dengan perkembangan jaman, perkembangan teknologi pertanian yang lebih maju (Kartasapoetra 1994).

Menurut Suhardiyono (2005), seorang penyuluh membantu para petani di dalam usaha mereka meningkatkan produksi dan mutu hasil produksinya guna meningkatkan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu penyuluh mempunyai 5 (lima) peran antara lain penyuluh sebagai pembimbing petani, organisator dan dinamisator, teknisi, dan jembatan penghubung. Para penyuluh juga berperan sebagai agen pembaharuan yang membantu petani mengenal masalah-masalah yang mereka hadapi dan mencari jalan keluar yang diperlukan. Dengan demikian penyuluh bekerja untuk membangun keharmonisan masyarakat bagi pelaksana berbagai kegiatan proyek.

Ibrahim (2001) mengatakan bahwa peran adalah proses dinamis kedudukan (status). Istilah Peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Konsep tentang peran menurut Komarudin (1994) pada buku “Ensiklopedia Manajemen” mengungkap sebagai berikut :

1. Bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh manajemen.
2. Pola perilaku yang diharapkan dapat meyakini suatu status.
3. Bagian suatu fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata.
4. Fungsi yang diharapkan diri seseorang atau menjadi karakteristik ada padanya. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab akibat.

Menurut Ibrahim (2001), peranan penyuluh pertanian adalah sebagai pembimbing petani, organisator, dinamisator, pelatih, teknisi dan jembatan penghubung antara keluarga petani dan instansi penelitian di bidang pertanian. Para penyuluh juga berperan sebagai agen pembaruan yang membantu petani mengenal masalah-masalah yang mereka hadapi dan mencari jalan keluar yang diperlukan. Penyuluh bekerja untuk membangun harmoni masyarakat yang penting bagi pelaksanaan berbagai proyek pembangunan. Maka dari itu penyuluh adalah seorang manajer yang merencanakan dan mengorganisir pekerjaan mereka sendiri. Semua peranan penyuluh tersebut tidak dapat diisi oleh seseorang secara bersamaan, tetapi diisi secara bertahap atau sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat tani. Peraturan Menteri Pertanian (2006) tentang sitem penyuluh pertanian, perikanan dan kehutanan (SP3K) pasal 3 tujuan penyuluhan pertanian berupa:

1. Memperkuat pengembangan pertanian, perikanan, serta kehutanan yang maju dan modern dalam sistem pembangunan yang berkelanjutan.
2. Memberdayakan pelaku utama dan pelaku usaha dalam peningkatan kemampuan melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif, penumbuhan motivasi, mengembangkan potensi, pemberian peluang, peningkatan kesadaran pendampingan serta fasilitasi.
3. Memberikan kepastian hukum bagi terselenggaranya penyuluh yang produktif, efektif, efisien, terdesentralisasi, partisipatif, terbuka, berswadaya, bermitra sejajar, kesetaraan gender, berwawasan luas ke depan, berwawasan lingkungan, dan bertanggung jawab yang dapat menjamin terlaksananya pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan.
4. Memberikan perlindungan, keadilan, dan kepastian hukum bagi pelaku utama dan pelaku usaha untuk mendapatkan pelayanan penyuluh serta bagi penyuluh dalam melaksanakan penyuluh.

5. Mengembangkan sumber daya manusia, yang maju dan sejahtera, sebagai pelaku dan sasaran utama pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan.

Peraturan Menteri Pertanian (2006) tentang Sistem Penyuluh Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K) pasal 4 mengatakan bahwa fungsi penyuluh adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi proses pembelajaran pelaku utama dan pelaku usaha
2. Mengupayakan kemudahan akses pelaku utama dan pelaku usaha ke sumber informasi, teknologi, dan sumber daya lainnya agar mereka dapat mengembangkan usahanya
3. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan, manajerial, dan kewirausahaan pelaku utama dan pelaku usaha
4. Membantu pelaku utama dan pelaku usaha dalam menumbuh kembangkan organisasinya menjadi organisasi ekonomi yang berdaya saing tinggi, produktif, menerapkan tata kelola berusaha yang baik dan berkelanjutan
5. Membantu menganalisis dan memecahkan masalah serta merespon peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha dalam mengelola usaha
6. Menumbuhkan kesadaran pelaku utama dan pelaku usaha terhadap kelestarian fungsi lingkungan.
7. Melembagakan nilai-nilai budaya pembangunan pertanian, perikanan, dan kehutanan yang maju dan modern bagi pelaku utama secara berkelanjutan.

Menurut Ibrahim (2009), tugas utama penyuluh pertanian yaitu mengajak, mendorong, mengajar dan membimbing petani agar mau dan mampu menguasai dan menerapkan teknologi yang dapat meningkatkan produksinya sesuai dengan harapan. Penyuluhan pertanian merupakan agen perubahan yang langsung berhubungan dengan petani. Fungsi utamanya yaitu mengubah perilaku petani dengan pendidikan non formal sehingga petani mempunyai kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan. Penyuluh dapat mempengaruhi sasaran dalam perannya sebagai motivator, edukator, dinamisator, organisator, komunikator, maupun sebagai penasehat petani (Jarmie, 2000).

Penyuluh pertanian merupakan agen perubahan yang langsung berhubungan dengan petani yang memiliki tugas utamanya merubah perilaku petani melalui

pendidikan non formal sehingga petani memiliki kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan. Menurut Mardikanto (2009) mengatakan bahwa agen penyuluhan dapat mempengaruhi sasarannya melalui perannya sebagai edukator, diseminasi informasi/inovasi, fasilitator dan konsultan serta peran sebagai supervisi, peran tersebut antara lain:

a. Edukasi

Edukasi yaitu untuk memfasilitasi proses belajar yang dilakukan oleh para penerima manfaat penyuluhan (benefit ciaries) dan atau stakeholders pembangunan yang lainnya, seperti telah dikemukakan meskipun edukator berarti pendidikan, tetapi proses pendidikan tidak boleh menggurui apalagi memaksakan kehendak, melainkan harus benar-benar berlangsung sebagai proses belajar bersama yang partisipatif dan idiologis.

b. Diseminasi Informasi atau Inovasi

Diseminasi informasi atau inovasi adalah penyebar luasan informasi atau inovasi dari sumber informasi dan atau penggunaannya. Tentang hal ini, seringkali kegiatan penyuluhan hanya terpaksa untuk lebih mengutamakan penyebaran informasi/inovasi dari pihak luar, tetapi dalam proses pembangunan, informasi dari dalam seringkali justru lebih penting, utamanya yang terkait dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat, pengambilan keputusan kebijakan dan atau pemecahan masalah yang segera memerlukan penanganan.

c. Fasilitasi atau pendampingan

Yaitu lebih bersifat melayani kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan oleh client-nya. Fungsi fasilitasi tidak harus selalu dapat mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan atau memenuhi sendiri kebutuhan-kebutuhan klien, tetapi seringkali justru hanya sebagai penengah atau mediator.

d. Konsultasi

Konsultasi yaitu yang tidak jauh berbeda dengan fasilitasi, yaitu membantu memecahkan masalah atau sekedar memberikan alternatif- alternatif pemecahan masalah. Melaksanakan peran konsultasi, yang penting untuk memberikan rujukan kepada pihak lain yang lebih mampu dan atau lebih kompeten untuk menanganinya. Melaksanakan fungsi konsultasi penyuluh tidak boleh hanya “menunggu” tetapi harus aktif mendatangi kliennya.

e. Supervisi atau Pembinaan

Praktek supervisi seringkali disalah artikan sebagai kegiatan “pengawasan” atau “pemeriksaan”, tetapi sebenarnya adalah lebih banyak pada upaya untuk bersama-sama melakukan penilaian (*self assesment*), untuk kemudian memberikan saran alternatif perbaikan atau pemecahan masalah yang dihadapi. Menurut Ibrahim (2009), mengatakan bahwa penyuluh pertanian yang profesional adalah penyuluh yang mampu dan berhasil mengajak, mendorong dan mengajarkan petani untuk menerima menerapkan teknologi yang dianjurkan kepadanya. Untuk itu, maka seorang penyuluh yang profesional harus memiliki kompetensi yang memadai dalam hal penyuluh, harus memiliki jiwa dan semangat kerja keras, ulet dan pantang menyerah bila menghadapi masalah atau hambatan, senang melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat mendidik seperti menyuluh, menasehati, membimbing dan membuat percontoh-contohan di bidang pertanian, empati dan selalu berguna untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

## 2.7. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.** Penelitian terdahulu

No	Judul/ Peneliti/ Tahun/ Tujuan/Sumber	Metodologi	Hasil penelitian
1	Siti Zuraidah (2020) Analisis Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey menggunakan deskriptive research.	Hasil penelitian antara lain: gambaran umum penyuluhan pertanian di Desa Amplas dan persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di desa Amplas termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 1265 dengan indeks 79,06% dengan kategori baik. Dimana skor tertinggi terdapat pada aspek produktivitas dan skala usaha yaitu dengan jumlah skor 1.390 dengan indeks 86,8% kategori sangat baik dan skor terendah terdapat pada aspek akses pasar, teknologi, sarana-prasarana dan pembiayaan dengan jumlah skor 1.149

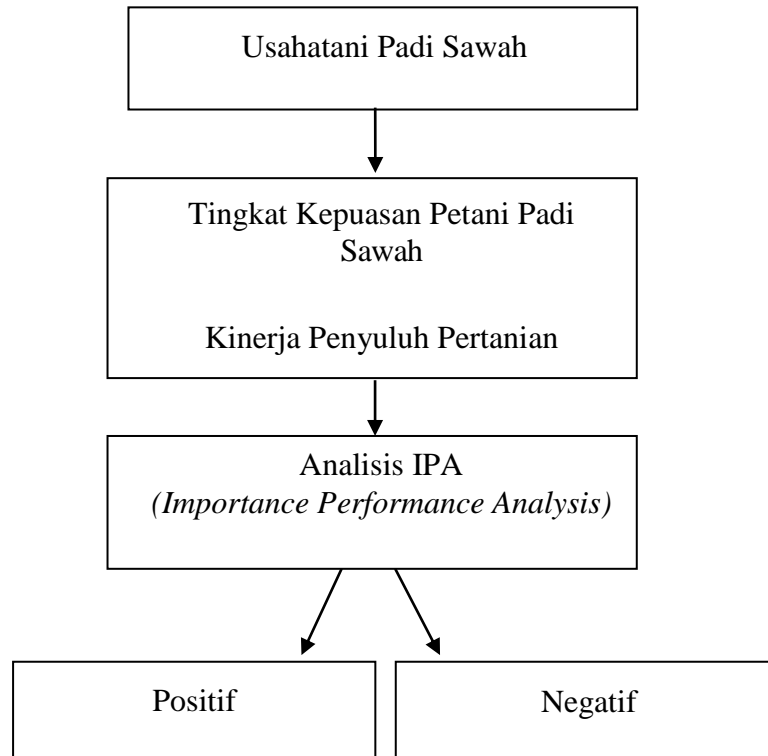
			dengan indeks 71,8% kategori baik
2.	Harisan Ali, Wawan Tolinggi, Yanti Saleh (2018) Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo	Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) persepsi petani berdasarkan aspek pengetahuan, sikap dan kemampuan terhadap indikator kinerja penyuluh pertanian berada pada kategori cukup dengan nilai persentase sebesar 74,7% Sedangkan tingkat kinerja penyuluh pertanian
3	Animar (2013) Persepsi Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya	Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu lewat kuisisioner yang disebarakan kepara petani padi	Berdasarkan hasil penelitian, persepsi petani padi terhadap kinerja penyuluh pertaniandi Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya sudah baik, dilihat dari persepsi yang diberikan oleh petani padi terhadap delapan variabel dengan total keseluruhan 71% petani yang memilih “ya” atau persepsi



			petani sudah baik terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya, dibandingkan dengan total jumlah petani yang memilih “tidak” hanya 29%, maka dengan demikian hipotesa di terima.
4.	Mita Suryani Limbong (2019) Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian (Kasus: Kelurahan Tigarunggu, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. <i>purposive sampling</i> , yaitu ditetapkan secara sengaja dengan mempertimbangkan tujuan dari penelitian.	Secara keseluruhan petani di wilayah kerja Kelurahan Tigarunggu menyatakan cukup puas terhadap pelayanan yang diberikan penyuluh, Berdasarkan Hasil penelitian dapat diketahui hasil nilai rata-rata untuk tingkat kepentingan sebesar 4,48. Atribut-atribut yang nilai kepentingannya berada di atas rata-rata berjumlah 18 atribut, sedangkan untuk tingkat kepuasan didapat nilai

			<p>rata-rata sebesar 3,82. Atribut-atribut yang nilai kepuasannya berada di atas rata-rata berjumlah 14 atribut.</p>
5	<p>Miftakhul Arifin (2015) Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian (Studi Kasus Di Bp3k Kalibawang, Kab. Kulon Progo, D.I. Yogyakarta)</p>	<p>Metode penelitian ini adalah penelitian survey. Kegiatan survey dilakukan terhadap petani yang menerima pelayanan penyuluhan pertanian dari para penyuluh pertanian.</p>	<p>Hasil analisis tingkat kepuasan petani terhadap mutu pelayanan penyuluh pertanian pada kategori Sangat Memuaskan, namun masih harus ditingkatkan karena posisi kategori tersebut lebih dekat dengan batas daerah kategori Memuaskan daripada titik puncak kategori Sangat Memuaskan.</p>

## 2.8. Kerangka Berfikir Penelitian



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabaten Aceh Jaya. Penentuan lokasi tersebut dilakukan dengan cara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan luas baku sawah Gampong Jambo Masi merupakan yang terluas di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya seperti yang tertera pada latar belakang.

Objek penelitian ini adalah seluruh petani padi sawah di Gampong Jambo Masi. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada kepuasan para petani padi Sawah terhadap kinerja penyuluh pertanian di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus - September 2021 selama 2 bulan.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ialah:

##### 1. Data Primer

Menurut Hasan (2002: 82) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber responden yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui kuesioner. Data primer ini antara lain :

- a. Hasil Observasi Lapangan
- b. Kuesioner
- c. Dokumentasi

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan melalui Dinas-dinas terkait seperti BPS, BPP, Dinas pertanian dan lain-lain.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara:

- Observasi langsung, dua metode ini (wawancara secara mendalam dan observasi langsung) sejalan dengan teknik observasi pasif. Mengingat dan mengamati secara langsung suatu objek yang akan diteliti pada lokasi penelitian. Teknik ini tidak terbatas hanya pada objek manusia saja, tetapi juga objek alam lainnya (Sugiyono, 2012)
- Kuisisioner, kuisisioner ini dilakukan untuk memperdalam informasi dari para responden. Wawancara dilakukan dengan menggunakan angket kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data awal (Sugiyono, 2012).
- Dokumentasi, Menurut (Sugiyono 2012) Hasil Penelitian juga akan semakin kredibel apabila di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, subjek menggunakan alat bantu berupa kamera untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi.

#### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Petani Padi di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Mengingat luasnya aspek analisis maka penulis menarik populasi dalam penelitian ini dengan cara sengaja (*Purposive sampling*) yang di tunjuk oleh ketua kelompok tani, dengan asumsi gampong tersebut merupakan gampong yang paling dominan jumlah petani padi yaitu Gampong Jambo Masi dengan jumlah petani padi keseluruhan sebanyak 197 petani.

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan pendapat Arikunto (2005) bahwa jika jumlah subjek besar, maka dapat diambil sampel antara 10 –30%. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 30 % dari 197 petani yaitu sebanyak 59 Petani Padi di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

### 3.5. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Important Performance Analysis* (IPA). Berikut penjelasan alat analisis data yang digunakan:

#### 1. *Important Performance Analysis* (IPA)

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai kepuasan petani padi sawah terhadap kinerja penyuluh pertanian di gampong jambo masi kecamatan jaya kabupaten aceh jaya maka digunakan analisis *important performance analysis* (IPA). Hal ini digunakan untuk memberikan penilaian kepuasan petani padi sawah terhadap kinerja penyuluh pertanian di lapangan. Tingkat kesesuaian inilah yang akan menentukan urutan prioritas peningkatan kinerja penyuluh pertanian (Supranto,2006).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang diwakilkan dengan huruf X dan Y, dimana: X merupakan kepuasan petani padi sawah, sedangkan Y kinerja penyuluh pertanian.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

Keterangan :

- Tki = Tingkat kesesuaian responden
- Xi = Skor persepsi petani padi sawah
- Yi = Skor kinerja penyuluh pertanian

Selanjutnya sumbu mendatar (X) akan diisi oleh skor tingkat kepuasan petani padi sawah, sedangkan sumbu tegak (Y) akan diisi oleh skor tingkat kinerja penyuluh pertanian. Dalam penyederhanaan rumus, maka untuk mengetahui kepuasan petani padi sawah terhadap kinerja penyuluh dengan rumus berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \qquad \bar{Y} = \frac{\sum Yi}{n}$$

Keterangan :

- $\bar{X}$  = Skor rata-rata tingkat kepuasan
- $\bar{Y}$  = Skor rata-rata tingkat kinerja
- n = Jumlah responden

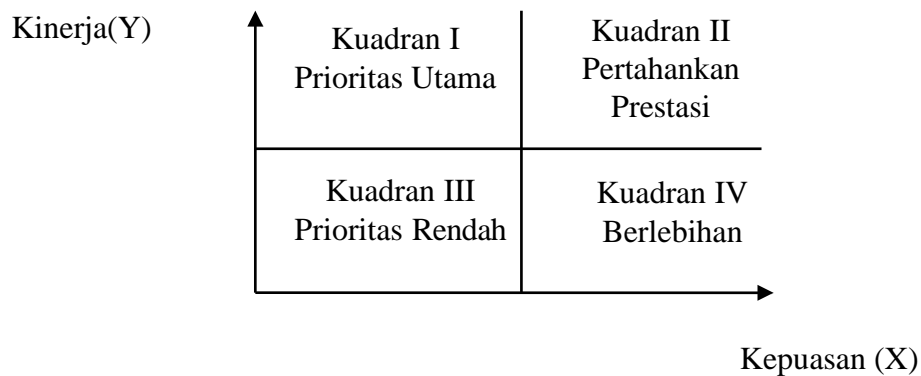
Diagram dibagi menjadi empat bagian yang dibatasi oleh dua garis yang berpotongan tegak lurus dengan titik-titik ( $\bar{X}, \bar{Y}$ ) titik tersebut diperoleh dari rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{X}_i}{k} \qquad \bar{Y} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{Y}_i}{k}$$

Keterangan :

- K = Banyaknya atribut
- $\bar{X}$  = Skor rata-rata tingkat kepuasan ke-i
- $\bar{Y}$  = Skor rata-rata tingkat kinerja ke-i
- $\bar{\bar{X}}$  = Skor rata-rata tingkat kepuasan seluruh atribut
- $\bar{\bar{Y}}$  = Skor rata-rata tingkat kinerja seluruh atribut

Selanjutnya tingkat unsur-unsur tersebut akan dijabarkan dan dibagi menjadi empat bagian ke dalam kartesius seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Kartesius *Importance Performance Analysis*

Keterangan :

- a. Kuadran 1  
Pada posisi ini, Pada kuadran ini menggambarkan faktor-faktor yang dianggap penting dan diharapkan.
- b. Pertahankan Prestasi  
Menunjukkan faktor atau atribut yang telah berhasil dilaksanakan penyuluh untuk itu wajib dipertahankan. Dianggap sangat penting dan sangat memuaskan.

c. Prioritas Rendah

Menunjukkan beberapa faktor yang kurang penting pengaruhnya bagi petani padi sawah. Dianggap kurang penting dan kurang memuaskan.

d. Berlebihan

Menunjukkan faktor yang mempengaruhi kepuasan kurang penting, akan tetapi pelaksanaannya berlebihan. Meskipun dianggap kurang penting tetapi memberikan dan menunjukkan hasil yang sangat memuaskan.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran umum lokasi penelitian**

##### **4.1.1. Letak Geografis**

Kabupaten Aceh Jaya merupakan wilayah pesisir Barat pantai Sumatra dengan panjang garis pantai lebih kurang 160 kilometer. Curah hujan rata-rata sepanjang tahun sebesar 318,5 mm dengan jumlah hari hujan rata-rata 19 hari. Suhu udara dan kelembaban udara sepanjang tahun tidak terlalu berfluktuasi, dengan suhu udara minimum rata-rata berkisar antara 21,0-23,2 °C dan suhu udara maksimum rata-rata berkisar antara 29,9-31,4 °C.

Kabupaten Aceh Jaya merupakan wilayah pesisir Barat pantai Sumatra dengan panjang garis pantai lebih kurang 160 kilometer. Kabupaten Aceh Jaya memiliki beberapa Kecamatan terdiri dari Kecamatan Jaya, Indra Jaya, Sampoinet, Darul Hikmah, Setia Bakti, Krueng Sabe, Panga, Teunom dan Pasi Raya. Kecamatan jaya merupakan salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Aceh Jaya dimana mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani padi sawah. Areal budidaya tanaman padi sawah yang luas di Kecamatan Jaya juga mempengaruhi peningkatan jumlah produksi padi setiap tahunnya.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar dan Kabupaten Pidie.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan dan Aceh Barat.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

#### **4.2. Identitas Responden**

##### **4.2.1. Jenis Kelamin**

Penduduk di Kecamatan Jaya sebagian besar dari mereka itu berprofesi sebagai petani padi termasuk masyarakat di Gampong Jambo Masi yang bermata pencaharian mereka sebagai petani padi sawah dapat dilihat di table 3.

**Tabel 3.** Jumlah petani berdasarkan jenis kelamin.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	53
2	Perempuan	6
<b>Total</b>		<b>59</b>

Pada tabel 3 dapat dilihat jumlah responden berdasarkan jenis kelamin. Jumlah responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 53 orang dan sisanya wanita yaitu sebanyak 6 orang. Hal ini disebabkan sebagian besar petani di gampong jambo masi berjenis kelamin laki-laki yang menjadi tulang punggung keluarga.

#### 4.2.2. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan petani dapat mempengaruhi pola pikir petani. pendidikan merupakan proses timbal balik dari setiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan teman dan alam semesta.pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal.tingkat pendidikan petani baik formal maupun non formal akan mempengaruhi cara berfikir terhadap pekerjaan di sektor pertanian.

**Tabel. 4** Jumlah petani berdasarkan tingkat pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	6	10
2	SMP	35	59
3	SMA	18	31
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100</b>

Pada Tabel 4 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pendidikan. Jumlah responden paling banyak yaitu dengan tingkat pendidikan SMP yaitu sebanyak 35 orang, SMA sebanyak 18 orang, dan yang terkecil yaitu tamat SD dengan jumlah 6 orang.

#### 4.2.3. Berdasarkan Usia

Keadaan penduduk menurut usia yang terdapat di gampong Jambo Masi dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Jumlah petani berdasarkan usia.

No	Tingkat Usia	Jumlah (Jiwa)
1	16-30	19
2	31-45	25
3	46-60	15
<b>Total</b>		<b>59</b>

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat jumlah responden berdasarkan usia. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner usia responden paling banyak yaitu usia antara 31-45 tahun, yaitu sebanyak 25 orang. Dan yang terkecil yaitu usia 46-60 tahun yaitu sebanyak 15 orang. Pada usia 16-30 tahun dapat dikatakan petani muda yang berjumlah 19 orang.

#### **4.3. Importance Performance Analysis (IPA)**

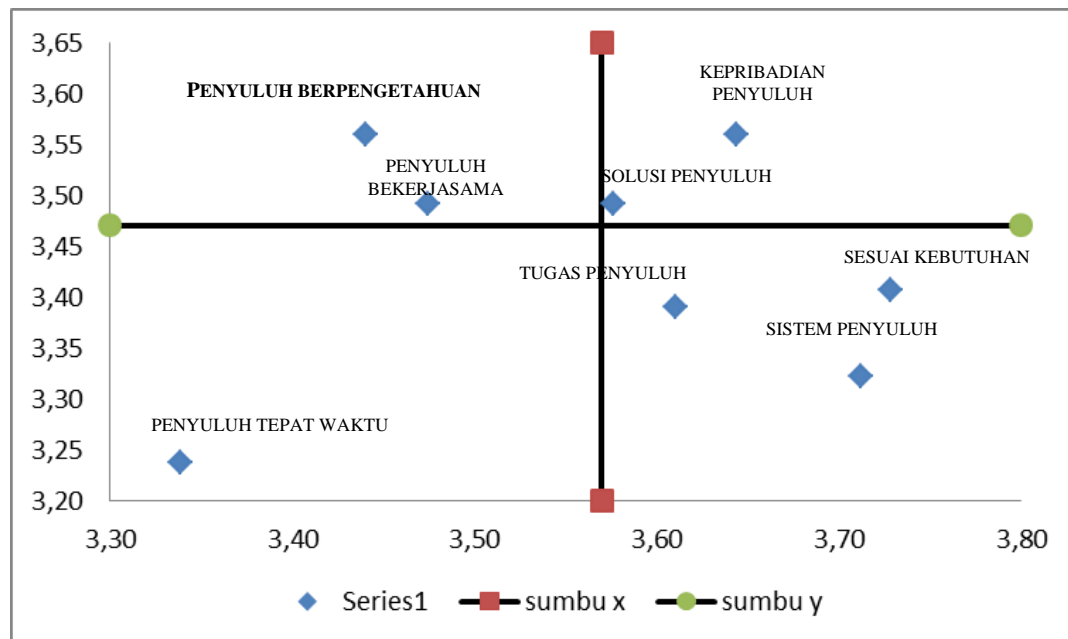
Pada penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengukur tingkat Kepuasan Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya adalah *Importance Performance Analysis* (IPA). IPA digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja dari atribut pelayanan yang diberikan penyuluh lapangan di Gampong Jambo Masi yang mempengaruhi harapan petani, sehingga petani tersebut merasa puas dengan kinerja penyuluh tersebut.

Hasil perhitungan diperoleh dari perhitungan rata-rata dari tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan petani melalui penyebaran kuesioner, kemudian hasil yang diperoleh dipetakan kedalam diagram kartesius. Setelah dipetakan, maka akan terlihat bagaimana kinerja penyuluh lapangan di Gampong Jambo Masi terhadap atribut pelayanannya dan dapat memberikan informasi apakah masih perlu melakukan perbaikan atau tetap dipertahankan kinerjanya. Perhitungan skor rata-rata tingkat kepentingan dan kinerja penyuluh Gampong Jambo Masi dapat sdilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Importance Performance Analysis (IPA)

No.	Atribut	Skor Rata-rata	
		Kinerja (X)	Kepentingan (Y)
1	Penyuluh tepat waktu	3,34	3,24
2	Sesuai kebutuhan	3,73	3,41
3	Penyuluh berpengetahuan	3,44	3,56
4	Solusi penyuluh	3,58	3,49
5	Penyuluh Bekerjasama	3,47	3,49
6	Sistem Penyuluh	3,71	3,32
7	Tugas Penyuluh	3,61	3,39
8	Kepribadian penyuluh	3,64	3,56
<b>Total rata-rata</b>		<b>3,57</b>	<b>3,43</b>

Hasil pengukuran unsur-unsur jasa ini berdasarkan tingkat kepentingan dan kinerjanya yang memungkinkan penyuluh lapangan melakukan perbaikan untuk atribut yang benar-benar dianggap penting oleh petani agar dapat memuaskan. Untuk dapat melihat posisi penempatan data yang telah dianalisis tersebut, maka dapat dibagi menjadi empat kuadran yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil diagram kartesius

### 1. Kuadran I (Prioritas Utama)

Pada kuadran ini menggambarkan factor-faktor yang dianggap penting dan diharapkan petani, akan tetapi kinerja dari pihak penyuluh belum memberikan kepuasan terhadap apa yang diharapkan petani secara optimal, sehingga membuat petani merasa kurang puas. Dimensi inilah yang perlu diprioritaskan untuk diperbaiki. Terdapat 2 Atribut yang termasuk pada kuadran I antara lain penyuluh berpengetahuan yaitu penyuluh memiliki pengetahuan atau wawasan yang dapat memberikan solusi dan penyuluh bisa bekerjasama dalam meningkatkan produktifitas petani. Ketika petani mempunyai masalah, maka penyuluh dapat membantu memecahkan masalah.

### 2. Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Kuadran II merupakan yang paling diharapkan oleh petani, atribut-atribut tersebut telah sesuai dengan yang dirasakan dan sebagai faktor-faktor yang dianggap penting serta diharapkan sebagai faktor penunjang kepuasan petani sehingga penyuluh harus untuk mempertahankan prestasi kinerja tersebut. Gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 2 atribut yang termasuk dalam kuadran II. Atribut-atribut tersebut antara lain, Kepribadian Penyuluh, Solusi Penyuluh.

### 3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Artinya pada kuadran ini petani tidak menganggap penting dan belum merasakan kepuasan terhadap atribut pelayanan yang diberikan, sehingga penyuluh tidak perlu memprioritaskan atau terlalu memberikan perhatian pada atribut tersebut, cukup sekedar mempertahankan dan menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 1 atribut yang termasuk dalam kuadran III yaitu Penyuluh Tepat Waktu.

### 4. Kuadran IV (Berlebihan)

Pada kuadran ini terdapat faktor-faktor yang dianggap tidak terlalu penting dan tidak terlalu diharapkan oleh petani sehingga penyuluh lebih baik mengalokasikan sumber daya yang terkait pada faktor tersebut kepada faktor lain yang lebih memiliki tingkat prioritas lebih tinggi. Gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 atribut yang termasuk dalam kuadran IV. Atribut-atribut tersebut antara lain Tugas Penyuluh, Sistem penyuluh dan Sesuai kebutuhan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengukur tingkat Kepuasan Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Gampong Jambo Masi Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Atribut Pengetahuan dan Penyuluh bekerja sama di Gampong Jambo Masi ternyata menjadi harapan tertinggi dari petani, hal itu dikarenakan ini adalah aspek umum yang dinilai penting. Namun jika dilihat dari aspek kinerja nilainya rendah.
2. Atribut Kepribadian dan Solusi Penyuluh tersebut telah sesuai dengan yang diharapkan petani dikarenakan memiliki nilai sama tinggi dan telah sesuai dengan kenyataan yang dirasakan oleh petani di Gampong Jambo Masi.
3. Penyuluh tepat waktu merupakan Atribut yang dianggap kurang penting oleh petani namun kinerjanya juga dinilai belum memuaskan.
4. Atribut Sesuai Kebutuhan, Tugas dan Sistem Penyuluh memiliki nilai kinerja yang tinggi namun harapan dari petani rendah.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan dari hasil eksperimen yang telah dilakukan, penulis memberikan saran untuk Penyuluh Pertanian dan Petani antara lain :

1. Sebaiknya Badan Penyuluh Pertanian dapat melakukan Monitoring dan evaluasi secara intensif terhadap kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk menjaga efektivitas kegiatan penyuluhan di lapangan.
2. Pihak BPP sebaiknya mengadakan evaluasi secara berkala mengenai kinerja penyuluh lapang, agar kegiatan penyuluhan di Kecamatan Jaya tetap efektif.
3. Diharapkan kepada petani agar dapat bekerja sama dengan penyuluh lapangan serta mengikuti jalannya kegiatan penyuluhan guna menambah pengetahuan petani di bidang pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. (2005). *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Jakarta: Fisip UI Press.
- Agisni, M., 2013. *Efek Media Massa Cetak Terhadap Perilaku Pemilik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabuptaen Tulang Bawang 2012*. Unila.
- Ali, H., Tolinggi, W., & Saleh, Y. (2018). *Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo*. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(2), 111-120.
- ANIMAR, N. (2013). *Persepsi Petani Padi terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya* (SKRIPSI, Universitas Teuku Umar Meulaboh).
- Azwar, S. 2001. *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carana Corporation for USAID. 2003. *Agriculture Sector Review Indonesia*. Di akses 27 Februari 2021 jam 16.26 di halaman website <http://www.indonesiainvestments.com/culture/economy/generaleconomicoutline/agriculture/item378>
- Departemen Pertanian, 2009. *Peranan Penyuluhan Pertanian*. Jakarta.
- Dewi, T. H., & Handayani, A. (2013). *Kemampuan mengelola konflik interpersonal di tempat kerja ditinjau dari persepsi terhadap komunikasi interpersonal dan tipe kepribadian ekstrovert*. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1-12.
- Dimiyati Mahmud. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Gitosaputro, S., Listiana I., dan Gultom T.D. 2012. *Buku Ajar: Dasar – Dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian*. Anugrah Utama Raharja. Bandar Lampung.
- Hasan, M. Iqbal, (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Ibrahim, E. H., Tracy, L., Hill, C., Fraser, V. J., & Kollef, M. H. (2001). *The occurrence of ventilator-associated pneumonia in a community hospital: risk factors and clinical outcomes*. *Chest*, 120(2), 555-561.
- Kartasapoetra, A.G., 1994. *Teknologi Penanganan Pascapanen*. PT Rineka Cipta. Jakarta. Hal: 31 – 33
- Lor, S. D. K. (2005). *Metodelogi Penelitian*.
- Mardikanto, T. (2009). *Sistem penyuluhan pertanian. Diterbitkan atas Kerja sama Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press), Universitas Sebelas Maret*.

- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta
- Mardikanto, T. 2008. *Sistem Penyuluh Pertanian*. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LLP) UNS dan UNS Press.Surakarta.
- Moleong Lexy, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Remaja, hal 11
- Rakhmat, Jalaluddin. (2004). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Siregar, A. N & Saridewi, T. R. 2010.*Hubungan Antara Motivasi Budaya Kerja Dengan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat*, jurnal Penyuluhan Pertanian.Vol. 5. No 1.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rikena Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Suhardiyono, 1992.*Penyuluhan, petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian*, Jakarta: Erlangga
- Suhardiyono. L. 2005. *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Erlangga. Jakarta
- Tanauma, A. R., Wangke, W. M., & Manginsela, E. P. (2019). *Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara*. Agri-Sosioekonomi, 15(2),243-252.
- Van Den Ban, A.W. dan Hawkins, 1999. *Penyuluh Pertanian*. Kanisius Jogjakarta. Walgito. 2000. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Prenata Media.
- Zuraidah, S., Syamsi, K., & Ashadi, A. (2020). *Improving the story-telling skill of grade 1 students through the use of hand puppet media*. Jurnal Prima Edukasia, 8(2), 166-176.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



## Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

**Tanggal Pengambilan Data:**.....

**Nomor Responden:**.....

Kuisisioner ini merupakan instrumen penelitian yang dilakukan oleh **Muhammad Irfan, Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar** untuk memenuhi tugas penyelesaian skripsi program sarjana. Jawaban Anda semata-mata hanya untuk keperluan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya

### A. Identitas Responden

Nama Responden :  
 Alamat :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia : tahun  
 Jumlah Anggota Keluarga :  
 Pekerjaan :  
 Pendidikan Terakhir : a. SD/Sederajat d. Diploma  
 b. SMP/Sederajat e. S1  
 c. SMA/Sederajat f. = S2

### B. Kepentingan dan Kepuasan Kinerja Penyuluh Pertanian.

Bagaimana penilaian anda mengenai tingkat kepentingan dan tingkat kinerja atribut-atribut Penyuluh Pertanian.

**Tingkat kepentingan/harapan** adalah atribut yang menurut anda penting dari Kinerja Penyuluh Pertanian di Gampong Jambo Masi. **Tingkat kinerja/kepuasan** adalah kinerja yang diberikan oleh atribut-atribut Penyuluh Pertanian dengan yang anda rasakan.

## 1). Tingkat Kepentingan/Harapan

Seberapa pentingkah atribut dibawah ini menurut anda. Berilah tanda ceklis (√) pada tabel yang sesuai dengan yang anda inginkan. Skala :

- Sangat Tidak Penting (1)
- Tidak Penting (2)
- Penting (3)
- Sangat Penting (4)

No	Variabel	Kepentingan (Harapan)			
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah bapak/ibu merasa bahwa para penyuluh pertanian selalu melaksanakan kegiatan penyuluhannya dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan jam, hari dan tempat yang telah ditentukan.				
2	Apakah bapak/ibu merasa para penyuluh pertanian yang terjun ke lapangan dalam melaksanakan tugasnya telah sesuai dengan kebutuhan para petani.				
3	Apakah bapak/ibu menilai kinerja para penyuluh pertanian dilihat dari variabel quality of work atau kualitas kerjanya telah baik dan memenuhi harapan para petani.				
4	Apakah bapak/ibu menilai bahwa para penyuluh pertanian yang terjun kelapangan memiliki wawasan yang luas mengenai pertanian padi.				
5	Apakah ibu merasa para penyuluh memiliki keterampilan berbahasa yang baik sehingga penyampaian penyuluhan pertanian yang diberikan mudah untuk di fahami oleh para petani.				
6	Apakah bapak/ibu menilai kinerja para penyuluh pertanian telah baik dilihat dari variable Job knowledge (pengetahuan akan				

	pekerjaannya).				
7	Apakah bapak/ibu merasa para penyuluh pertanian yang ada memberikan ide-ide yang cemerlang dalam hal pertanian padi, agar para kehidupanpara petani dapat lebih baik lagi Kedepannya.				
8	Apakah bapak/ ibu menilai para penyuluh pertanian dapat memberikan solusi dalam memecahkan persoalan pertanian yang terjadi seperti gagal panen dan lainnya, sehingga masalah tersebut dapat terselesaikan dan para petani dapat bekerja kembali dengan tenang.				
9	Apakah bapak/ibu merasa para penyuluh pertanian mau bekerja sama dengan para petani dalam memperaktekkan penyuluhan pertanian yang disampaikan.				
10	Apakah bapak/ibu merasa dengan adanya penyuluh pertanian dapat membantu sistem pertanian yang dijalani saat ini.				
11	Para penyuluh pertanian yang terjun kelapangan selalu melaksanakan tugasnya dengan baik.				
12	Apakah bapak/ibu menilai bahwa kinerja para penyuluh pertanian sudah baik dilihat dari kepribadian diri para penyuluh pertanian yang ada.				

## 2). Tingkat Kinerja/Kepuasan

Seberapa puaskah anda berdasarkan atribut dibawah ini. Berilah tanda ceklis (√) pada tabel yang sesuai dengan yang anda inginkan. Skala :

- Sangat Tidak Puas (1)
- Tidak Puas (2)
- Puas (3)
- Sangat Puas (4)

No	Variabel	Kinerja (Kepuasan)			
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah bapak/ibu merasa bahwa para penyuluh pertanian selalu melaksanakan kegiatan penyuluhannya dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan jam, hari dan tempat yang telah ditentukan.				
2	Apakah bapak/ibu merasa para penyuluh pertanian yang terjun ke lapangan dalam melaksanakan tugasnya telah sesuai dengan kebutuhan para petani.				
3	Apakah bapak/ibu menilai kinerja para penyuluh pertanian dilihat dari variabel quality of work atau kualitas kerjanya telah baik dan memenuhi harapan para petani.				
4	Apakah bapak/ibu menilai bahwa para penyuluh pertanian yang terjun ke lapangan memiliki wawasan yang luas mengenai pertanian padi.				
5	Apakah bapak/ibu merasa para penyuluh memiliki keterampilan berbahasa yang baik sehingga penyampaian penyuluhan pertanian yang diberikan mudah untuk di fahami oleh para petani.				
6	Apakah bapak/ibu menilai kinerja para penyuluh pertanian telah baik dilihat dari variable Job knowledge (pengetahuan akan pekerjaannya).				

7	Apakah bapak/ibu merasa para penyuluh pertanian yang ada memberikan ide-ide yang cemerlang dalam hal pertanian padi, agar para kehidupan para petani dapat lebih baik lagi Kedepannya.				
8	Apakah bapak/ ibu menilai para penyuluh pertanian dapat memberikan solusi dalam memecahkan persoalan pertanian yang terjadi seperti gagal panen dan lainnya, sehingga masalah tersebut dapat terselesaikan dan para petani dapat bekerja kembali dengan tenang.				
9	Apakah bapak/ibu merasa para penyuluh pertanian mau bekerja sama dengan para petani dalam memperaktekkan penyuluhan pertanian yang disampaikan.				
10	Apakah bapak/ibu merasa dengan adanya penyuluh pertanian dapat membantu sistem pertanian yang dijalani saat ini.				
11	Para penyuluh pertanian yang terjun kelapangan selalu melaksanakan tugasnya dengan baik				
12	Apakah bapak/ibu menilai bahwa kinerja para penyuluh pertanian sudah baik dilihat dari kepribadian diri para penyuluh pertanian yang ada.				

## LAMPIRAN

Lampiran 3. Data Ordinal Tingkat Kepentingan

Responden	Tingkat Kepentingan											
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
6	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
7	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
8	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3
9	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
10	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
11	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
12	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
13	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
14	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
15	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
16	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
17	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
18	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
20	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
21	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
22	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
23	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3
24	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3

25	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	
26	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	
27	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	
28	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	
29	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
30	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	
31	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	
32	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	
33	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	
34	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	
35	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
36	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	
37	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	
38	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
39	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	
40	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	
41	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	
42	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	
43	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	
44	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	
45	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	
46	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	
47	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	
48	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	
49	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	
50	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	
51	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	
52	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	
53	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	



54	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	
55	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	
56	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	
57	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	
58	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	
59	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	
rata	3,24	3,41	3,51	3,59	3,56	3,56	3,49	3,49	3,49	3,32	3,39	3,56	41,61
total	191	201	207	212	210	210	206	206	206	196	200	210	2455

## Lampiran 4. Data Ordinal Tingkat Kinerja

Responden	Tingkat Kinerja											
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
6	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
7	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
9	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
10	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
11	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
12	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
13	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
14	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
15	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
16	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
17	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
19	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
20	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4
21	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
23	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
24	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
25	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3

26	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
27	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	
28	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
30	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	
31	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	
32	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
33	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	
34	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
36	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	
37	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
38	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	
39	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	
40	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
41	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	
42	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	
43	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	
44	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	
45	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
46	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	
47	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	
48	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
49	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	
50	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	
51	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	
52	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	
53	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	
54	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	

55	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	
56	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	
57	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	
58	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	
59	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	
rata	3,34	3,73	3,56	3,71	3,63	3,44	3,47	3,58	3,47	3,71	3,61	3,64	42,90
total	197	220	210	219	214	203	205	211	205	219	213	215	2531